



LAPORAN

RENCANA TINDAK LANJUT

TAHUN AKADEMIK

2024-2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

JL. RTA MOLONO KM 1,5 PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH 73111, INDONESIA

Website: <https://lpm.umpr.ac.id/>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era transformasi pendidikan tinggi yang ditandai dengan disrupsi teknologi, perubahan paradigma pembelajaran, dan tuntutan akuntabilitas publik, mekanisme penjaminan mutu yang efektif menjadi prasyarat fundamental bagi keberlangsungan dan daya saing perguruan tinggi. Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada keunggulan akademik, menyadari pentingnya sistem evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan kesesuaian antara praktik operasional dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan kerangka regulasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023, serta mengacu pada model PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), UMPR telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada tanggal 19-25 Juni 2025. Audit yang mencakup 18 standar mutu dan melibatkan 21 auditor ini berhasil memetakan kondisi objektif penyelenggaraan Tridharma di seluruh fakultas dan program studi.

Hasil AMI mengungkapkan beberapa temuan krusial yang memerlukan perhatian strategis. Secara kuantitatif, diperoleh total skor 3.423 yang menempatkan UMPR pada kategori "SEDANG", dengan distribusi 28% standar pada kategori "TINGGI", 67% "SEDANG", dan 6% "RENDAH". Secara kualitatif, teridentifikasi 226 temuan yang terdiri dari 76 temuan mayor, 102 temuan minor, dan 51 temuan observasi. Analisis mendalam terhadap temuan-temuan ini mengungkap enam area kritis yang menjadi fokus perbaikan, yaitu: (1) sistem perencanaan strategis, (2) kapasitas sumber daya manusia akademik, (3) keselarasan kurikulum, (4) efektivitas jaringan kemitraan, (5) kecukupan infrastruktur pendukung, dan (6) sistem pembinaan prestasi mahasiswa.

Sebagai puncak dari siklus evaluasi dalam SPMI, Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang diselenggarakan pada 1 Agustus 2025 berhasil melakukan analisis strategis terhadap temuan AMI dan merumuskan arahan perbaikan. Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun sebagai implementasi konkret dari hasil RTM, sekaligus merupakan wujud komitmen institusional UMPR dalam menjalankan proses peningkatan mutu yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan.

Melalui RTL ini, UMPR bertekad untuk tidak hanya melakukan koreksi terhadap ketidaksesuaian, tetapi lebih jauh untuk membangun kapabilitas organisasi dalam menghadapi tantangan masa depan, memperkuat posisi kompetitif, dan mewujudkan visinya sebagai perguruan tinggi yang unggul, islami, dan berdaya saing nasional. Dokumen ini menjadi peta jalan transformasi mutu yang akan mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas institusi menuju tingkat keunggulan yang lebih tinggi.

B. TUJUAN

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini disusun dengan tujuan:

1. **Memetakan secara komprehensif** permasalahan strategis yang dihadapi UMPR berdasarkan hasil evaluasi internal
2. **Merumuskan langkah-langkah strategis** yang terukur, realistis, dan berorientasi outcome untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi
3. **Menetapkan penanggung jawab (PIC)** yang jelas untuk setiap rencana aksi yang akan dilaksanakan
4. **Menyusun timeline dan indikator keberhasilan** yang spesifik untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan
5. **Mewujudkan peningkatan mutu berkelanjutan** di seluruh aspek penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi

C. LINGKUP BAHASAN

Ruang lingkup Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini mencakup enam area perbaikan utama, yaitu:

1. **Penguatan Sistem Perencanaan Strategis** melalui penyempurnaan dokumen Renstra dan Renop
2. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Akademik** melalui pengembangan dan rekrutmen dosen
3. **Penyesuaian dan Penyelerasan Kurikulum** sesuai dengan dinamika regulasi dan kebutuhan stakeholder
4. **Optimalisasi Jaringan Kemitraan** untuk mendukung implementasi Caturdharma
5. **Pengembangan Infrastruktur Pendukung** proses pembelajaran yang memadai dan berkualitas
6. **Penyusunan Sistem Pembinaan Prestasi Mahasiswa** yang sistematis dan komprehensif

D. PESERTA KEGIATAN

Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini melibatkan:

1. **Pimpinan Universitas:**
 - Rektor
 - Wakil Rektor I, II, III, dan IV
2. **Pimpinan Fakultas dan Program Studi:**
 - Dekan, Wakil Dekan, dan Ketua Program Studi dari 11 Fakultas
3. **Unit Pendukung:**
 - Kepala Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
 - Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)
 - Kepala Lembaga Perencanaan dan Pengembangan Perguruan Tinggi (LP3T)

- Kepala Biro Sumber Daya Manusia
- Kepala Biro Administrasi Akademik
- Kepala Biro Keuangan
- Kepala UPT Perpustakaan

BAB II PELAKSANAAN

A. HASIL RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)

Berdasarkan analisis mendalam terhadap temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 dan hasil Rapat Tinjauan Manajemen, telah dirumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang komprehensif dan terstruktur. RTL ini disusun sebagai panduan strategis untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi dan meningkatkan kinerja mutu universitas secara keseluruhan.

1. Rencana Tindak Lanjut Berdasarkan Area Perbaikan

No	Area Perbaikan	Rencana Aksi Strategis	Penanggung Jawab	Timeline	Indikator Keberhasilan
1	Penguatan Sistem Perencanaan Strategis	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan dan revisi Renstra Universitas 2025-2030 Penyusunan Renstra Fakultas yang terintegrasi Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi implementasi Renstra 	<ul style="list-style-type: none"> WR I LPM Dekan 	Agustus 2025 – Agustus 2026	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Renstra Universitas dan 11 Fakultas terselesaikan 100% fakultas memiliki dokumen perencanaan yang sesuai standar
2	Peningkatan Kapasitas SDM Akademik	<ul style="list-style-type: none"> Program beasiswa S3 untuk dosen Rekrutmen dosen tetap untuk program studi prioritas Pengembangan program postdoctoral Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> WR I Biro SDM Dekan 	2025-2027	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan dosen bergelar S3 Rekrutmen dosen tetap baru 80% dosen mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi
3	Penyelarasan Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> Review dan penyesuaian kurikulum berdasarkan Permendikbudristek 53/2023 Pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian dalam kurikulum Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan MBKM 	<ul style="list-style-type: none"> WR I LP3T Kaprodi 	Juni 2025 - Desember 2026	<ul style="list-style-type: none"> 100% prodi memiliki kurikulum terbaru 50% mata kuliah mengintegrasikan penelitian/pengabdian 60% prodi menerapkan MBKM

4	Optimalisasi Jaringan Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan database mitra strategis • Pengembangan model kemitraan berkelanjutan • Peningkatan implementasi kerjasama tridharma 	<ul style="list-style-type: none"> • WR I • WR III • LP3T • Dekan 	Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • 25% peningkatan kerjasama yang diimplementasikan • Terbentuknya 5 kemitraan strategis baru • 15 kegiatan joint research dengan mitra
5	Pengembangan Infrastruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Audit kondisi sarana prasarana • Penyusunan masterplan pengembangan infrastruktur • Revitalisasi laboratorium dan ruang kuliah • Pengembangan sistem manajemen aset digital 	<ul style="list-style-type: none"> • WR II • LP3T 	2025-2030	<ul style="list-style-type: none"> • Tersusunnya masterplan infrastruktur • Revitalisasi 3 laboratorium/tahun • Penambahan 5 ruang kuliah baru • Terimplementasinya sistem manajemen aset digital
6	Sistem Pembinaan Prestasi Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan roadmap prestasi mahasiswa • Pengembangan talent pool mahasiswa berprestasi • Peningkatan pendampingan kompetisi • Penganggaran khusus prestasi mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> • WR III • BEM Univ 	Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • 50% peningkatan prestasi non-akademik • Terbentuknya talent pool 100 mahasiswa • 20 mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional

2. Mekanisme Implementasi dan Monitoring

RTL ini akan diimplementasikan melalui pendekatan terstruktur dengan mekanisme sebagai berikut:

- **Koordinasi Terpusat:** LPM bertindak sebagai koordinator utama pelaksanaan RTL
- **Pelaporan Berkala:** Setiap PIC wajib melaporkan progres implementasi setiap 3 bulan
- **Evaluasi Triwulanan:** Dilakukan evaluasi perkembangan pencapaian indikator kinerja
- **Penyesuaian Dinamis:** RTL dapat disesuaikan berdasarkan perkembangan dan kebutuhan terkini

B. KENDALA YANG DIHADAPI

Dalam pelaksanaan RTL, diprediksi akan menghadapi beberapa kendala yang perlu diantisipasi dan dikelola secara strategis:

1. Kendala Sumber Daya

- **Keterbatasan Anggaran:** Implementasi beberapa program memerlukan anggaran yang signifikan, sementara kemampuan finansial universitas terbatas
- **Ketersediaan SDM:** Keterbatasan jumlah tenaga ahli di bidang tertentu dapat menghambat pelaksanaan program pengembangan
- **Infrastruktur Pendukung:** Kondisi infrastruktur yang sudah tua memerlukan biaya maintenance yang tinggi

2. Kendala Organisasional

- **Resistensi terhadap Perubahan:** Beberapa unit mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem dan prosedur baru
- **Koordinasi Antar Unit:** Kompleksitas koordinasi antara unit kerja yang berbeda dapat memperlambat implementasi
- **Budaya Mutu:** Perlunya waktu untuk membangun budaya mutu yang kuat di semua level organisasi

3. Kendala Eksternal

- **Dinamika Regulasi:** Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang cepat memerlukan penyesuaian berkelanjutan
- **Persaingan Pasar:** Tingkat persaingan yang tinggi dalam perekrutan dosen berkualitas dan mahasiswa berprestasi
- **Perkembangan Teknologi:** Kecepatan perkembangan teknologi menuntut investasi berkelanjutan dalam update infrastruktur

4. Strategi Mitigasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, telah disusun strategi mitigasi sebagai berikut:

- **Prioritisasi Program:** Memfokuskan sumber daya pada program-program prioritas yang memiliki dampak strategis tertinggi
- **Pencarian Pendanaan Alternatif:** Mengoptimalkan pendanaan dari kerja sama dengan industri, hibah kompetitif, dan skema pendanaan alternatif lainnya
- **Penguatan Kapasitas Internal:** Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapasitas SDM yang ada
- **Komunikasi dan Sosialisasi Intensif:** Melakukan komunikasi yang transparan dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan tentang pentingnya implementasi RTL
- **Pembangunan Kemitraan Strategis:** Membangun kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk mendukung implementasi program

Dengan mengantisipasi berbagai kendala dan menyiapkan strategi mitigasi yang tepat, diharapkan pelaksanaan RTL dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

BAB III PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan seluruh proses penyusunan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini merupakan respons strategis** yang komprehensif terhadap temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025. RTL dirancang tidak hanya sebagai dokumen perbaikan (*corrective action*), tetapi sebagai peta jalan transformasi mutu (*quality transformation roadmap*) menuju keunggulan institusional.
2. **Enam area perbaikan strategis telah teridentifikasi** secara jelas dengan rencana aksi yang spesifik, terukur, dan realistis. Keenam area tersebut saling berkaitan dan mencerminkan pendekatan holistik dalam peningkatan mutu, meliputi aspek tata kelola, SDM, akademik, kemitraan, infrastruktur, dan kemahasiswaan.
3. **Mekanisme implementasi yang terstruktur** dengan sistem monitoring dan evaluasi yang jelas telah ditetapkan, memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan pelaksanaan RTL. Penetapan PIC, timeline, dan indikator kinerja yang eksplisit menjadi fondasi bagi implementasi yang efektif.
4. **Berbagai kendala potensial telah dipetakan** secara proaktif beserta strategi mitigasinya, menunjukkan kesiapan institusi dalam mengantisipasi tantangan selama proses implementasi.

B. SARAN

Untuk memastikan keberhasilan implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) ini, disampaikan saran-saran strategis sebagai berikut:

1. **Sosialisasi dan Komitmen Kolektif:**
 - Lakukan sosialisasi menyeluruh dokumen RTL kepada seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama.
 - Tetapkan RTL sebagai dokumen referensi utama dalam perencanaan dan penganggaran unit kerja.
2. **Penguatan Kapasitas Implementasi:**
 - Sediakan pendampingan teknis dan sumber daya yang memadai bagi PIC dalam melaksanakan program-program RTL.
 - Kembangkan sistem pendukung keputusan berbasis data untuk memfasilitasi monitoring dan evaluasi yang efektif.

3. Integrasi dengan Sistem Perencanaan:

- Integrasikan program-program RTL ke dalam Rencana Strategis Universitas dan Rencana Kerja tahunan.
- Sinkronkan alokasi anggaran dengan prioritas program dalam RTL.

4. Pengembangan Budaya Mutu:

- Perkuat budaya mutu melalui reward and punishment system yang jelas berdasarkan kontribusi terhadap pencapaian target RTL.
- Kembangkan sistem pembelajaran organisasi untuk mendokumentasikan dan mereplikasi best practices dari implementasi RTL.

5. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:

- Lakukan review triwulanan terhadap progres implementasi dan efektivitas strategi yang diterapkan.
- Siapkan mekanisme penyesuaian RTL yang fleksibel untuk merespons dinamika internal dan eksternal.

Dengan implementasi RTL yang konsisten dan komitmen seluruh pemangku kepentingan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya diproyeksikan tidak hanya dapat menutupi kesenjangan mutu yang ada, tetapi juga melakukan lompatan strategis dalam peningkatan daya saing dan pencapaian visi kelembagaan.